

GAMBARAN PERILAKU SEKS PRANIKAH PADA SISWA SMP DI KOTA SEMARANG PADA TAHUN 2012

AJI PRABOWO

*Program Studi Kesehatan Masyarakat - S1, Fakultas
Kesehatan, Universitas Dian Nuswantoro Semarang
URL : <http://dinus.ac.id/>*

ABSTRAK

Pacaran merupakan hubungan heteroseksual antara lawan jenis. Proses seseorang pacaran tidak lepas dari masalah seperti komunikasi, konflik serta hubungan seksual sebelum menikah. Hasil studi kasus yang dilakukan oleh Pilar PKBI perilaku seksual remaja pada usia 15-24 tahun yang berjumlah 5,4 juta jiwa diketahui bahwa seluruhnya melakukan aktivitas berpacaran dengan mengobrol, berpegangan tangan, mencium pipi atau kening, mencium bibir, mencium leher, meraba dada/alat kelamin (petting), dan melakukan hubungan seksual, sehingga perlu dilakukan sebuah penelitian dengan judul gambaran perilaku seks pranikah pada siswa SMP di Kota Semarang. Penelitian ini bertujuan mengetahui perilaku pacaran remaja di SMP Semarang.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Pengambilan responden dilakukan dengan cara snow ball chain sampling, dimulai dengan guru BK sebagai contact person dan dilanjutkan dengan pengambilan sampel penelitian yaitu siswa sekolah tersebut, setelah diproses 5 siswa sebagai responden dan 3 orang terdekat sebagai informan crosscheck. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara mendalam pada setiap responden. Penelitian ini menggunakan teori Social learning theory yang dianalisis dengan content analysis.

Karakteristik responden adalah siswa SMP dengan jenis kelamin laki-laki dengan hobi sepak bola. Berdasarkan self efficacy subjek penelitian ditunjukkan dengan anggapan bahwa perilaku KNPI belum pantas dilakukan selama proses pacaran. Namun dalam praktik perilaku berpacaran nya ternyata kissing, necking, petting dan intercourse (KNPI) rata-rata sudah aktif, dimana subjek sebagian besar beranggapan bahwa KNPI wajar dalam berpacaran sebagai bentuk kasih sayang terhadap pacar.

Peningkatkan intensitas informasi yang akurat melalui penyuluhan kepada remaja dan memasukkan kurikulum kesehatan reproduksi kedalam kurikulum sekolah sehingga remaja memiliki self efficacy yang tinggi terhadap perilaku berpacaran.

Kata Kunci : Remaja, Perilaku Pacaran

THE DESCRIPTION OF PRENATAL SEXUAL OF JUNIOR HIGH SCHOOL STUDENT AT SEMARANG CITY ON 2012

AJI PRABOWO

Program Studi Kesehatan Masyarakat - S1, Fakultas Kesehatan, Universitas Dian Nuswantoro Semarang

URL : <http://dinus.ac.id/>

ABSTRACT

Dating is a heterosexual relationship between opposite sex. The process of dating someone is not free from problems such as communication, conflict and prenatal sexual. The results of case studies conducted by Pilar PKBI sexual behavior of teenager on 15-24 years old with amount 5,4 million has known all of them have doing dating activity by chatting, hand by hand, kissing, necking, petting and intercourse, so it is needed a research with title the description of prenatal sexual behavior to the junior high school Semarang city. This research aim is determine the dating behavior of teenager in junior high school in Semarang.

Research methods used in this study is a qualitative method. Retrieval research subjects is done by snow ball chain sampling, starting with the teacher as a contact person with conseling teacher and continued with research samples of school students, based on the process got 5 students as research and the nearest 3 people as an informant crosscheck. Data collection has done by in-depth interviews in each of the respondents. In this study using the theory of Social learning by analyzed a content analysis.

Characteristic of the respondent are male student of junior high school with football hobby. Based on the self efficacy of the research subject is shown by opinion that KNPI behavior has not right yet along dating process. But in practice of the dating behavior the kissing, necking, petting and intercourse (KNPI) in dating the average respondent was active, where the majority of respondents have opinion KNPI is natural in dating as the loving form to the lover.

The improvement of the provision of accurate information and accountability through lectures and counseling methods to teens especially and set up the reproduction health into curriculum, hence the teens have high self efficacy of the dating behavior.

Keyword : Remaja, Perilaku Pacaran